

Warga Diminta Tidak Panik Sikapi Potensi Tsunami Pasca Gempa di NTT



Kupang, mwartapedia.com – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) langsung merespon dengan menggelar konferensi pers yang berlangsung di Lt. 1 Kantor Gubernur NTT dihadapan para awak media setelah mendengar adanya informasi terkait gempa serta potensi adanya tsunami yang menimpa masyarakat di Pulau Flores dan Lembata, Selasa (14/12).

Hadir bersama Gubernur pada kesempatan tersebut, Asisten Administrasi Umum, Johanna Lisapaly, Kepala Biro Umum, George Hadjo, Plt. Kepala Biro Administrasi Pimpinan, Prisila Parera, serta Staf Khusus Gubernur bidang Politik, Imanuel Blegur.

“Kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar Flores, Lembata dan sekitarnya untuk tetap tenang, jangan panik serta dapat kembali ke rumah masing-masing untuk mengecek kondisi rumah, apakah ada yang rusak berat akibat gempa tadi,” himbau Gubernur VBL.

“Saya juga telah berkoordinasi dengan seluruh Bupati, Forkopimda termasuk Pak Kapolda dan Pak Danrem untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan. Kita tetap memantau situasi dan perkembangan, dan sampai saat ini belum

ada laporan kepada Provinsi terkait adanya korban jiwa dan kerusakan bangunan,” jelas Gubernur.

Ia pun tetap menghimbau agar masyarakat sekitar Pulau Flores dan Lembata untuk tetap waspada pasca diguncang gempa berkekuatan magnitudo 7,4 tersebut. Imbauan ini menyusul peringatan yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) agar masyarakat setempat tetap waspada terhadap gempa susulan dan potensi adanya tsunami.

“Walaupun BMKG telah menyampaikan bahwa potensi tsunami telah berakhir, tapi kita harus tetap waspada khususnya kepada warga masyarakat sekitar pulau Flores, Lembata dan sekitarnya,” tuturnya.

“Kami juga tetap berkoordinasi dengan semua pihak untuk memantau terus perkembangan situasi apabila sewaktu-waktu terjadi gempa susulan. Dan jika hal tersebut terjadi, masyarakat diimbau untuk bergerak cepat menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan,” pungkasnya.

Untuk diketahui berdasarkan data resmi dari BMKG menyebutkan bahwa pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 11.20.23 WITA wilayah Laut Flores diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=7,4$. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,59 LS dan 122,24 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km arah Barat Laut Kota Larantuka, NTT pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktifitas sesar aktif di Laut Flores. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser. Dan hingga pukul 12.40 WITA, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 15 aktivitas gempa bumi susulan dengan maksimum $M=5,6$. (Biro

Warga Diminta Tidak Panik Sikapi Potensi Tsunami Pasca Gempa di NTT



Kupang, mwartapedia.com – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) langsung merespon dengan menggelar konferensi pers yang berlangsung di Lt. 1 Kantor Gubernur NTT dihadapan para awak media setelah mendengar adanya informasi terkait gempa serta potensi adanya tsunami yang menimpa masyarakat di Pulau Flores dan Lembata, Selasa (14/12).

Hadir bersama Gubernur pada kesempatan tersebut, Asisten Administrasi Umum, Johanna Lisapaly, Kepala Biro Umum, George Hadjo, Plt. Kepala Biro Administrasi Pimpinan, Prisila Parera, serta Staf Khusus Gubernur bidang Politik, Imanuel Blegur.

“Kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar Flores, Lembata dan sekitarnya untuk tetap tenang, jangan panik serta dapat kembali ke rumah masing-masing untuk mengecek kondisi rumah, apakah ada yang rusak berat akibat gempa tadi,” himbau

Gubernur VBL.

“Saya juga telah berkoordinasi dengan seluruh Bupati, Forkopimda termasuk Pak Kapolda dan Pak Danrem untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan. Kita tetap memantau situasi dan perkembangan, dan sampai saat ini belum ada laporan kepada Provinsi terkait adanya korban jiwa dan kerusakan bangunan,” jelas Gubernur.

Ia pun tetap menghimbau agar masyarakat sekitar Pulau Flores dan Lembata untuk tetap waspada pasca diguncang gempa berkekuatan magnitudo 7,4 tersebut. Imbauan ini menyusul peringatan yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) agar masyarakat setempat tetap waspada terhadap gempa susulan dan potensi adanya tsunami.

“Walaupun BMKG telah menyampaikan bahwa potensi tsunami telah berakhir, tapi kita harus tetap waspada khususnya kepada warga masyarakat sekitar pulau Flores, Lembata dan sekitarnya,” tuturnya.

“Kami juga tetap berkoordinasi dengan semua pihak untuk memantau terus perkembangan situasi apabila sewaktu-waktu terjadi gempa susulan. Dan jika hal tersebut terjadi, masyarakat diimbau untuk bergerak cepat menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan,” pungkasnya.

Untuk diketahui berdasarkan data resmi dari BMKG menyebutkan bahwa pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 11.20.23 WITA wilayah Laut Flores diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=7,4$. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,59 LS dan 122,24 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km arah Barat Laut Kota Larantuka, NTT pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa

bumi dangkal akibat adanya aktifitas sesar aktif di Laut Flores. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser. Dan hingga pukul 12.40 WITA, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 15 aktivitas gempa bumi susulan dengan maksimum $M=5,6$. (Biro AP/MI)

Warga Diminta Tidak Panik Sikapi Potensi Tsunami Pasca Gempa di NTT



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) langsung merespon dengan menggelar konferensi pers yang berlangsung di Lt. 1 Kantor Gubernur NTT dihadapan para awak media setelah mendengar adanya informasi terkait gempa serta potensi adanya tsunami yang menimpa masyarakat di Pulau Flores dan Lembata, Selasa (14/12).

Hadir bersama Gubernur pada kesempatan tersebut, Asisten Administrasi Umum, Johanna Lisapaly, Kepala Biro Umum, George Hadjo, Plt. Kepala Biro Administrasi Pimpinan, Prisila Parera, serta Staf Khusus Gubernur bidang Politik, Imanuel Blegur.

“Kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar Flores, Lembata dan sekitarnya untuk tetap tenang, jangan panik serta dapat kembali ke rumah masing-masing untuk mengecek kondisi rumah, apakah ada yang rusak berat akibat gempa tadi,” himbau Gubernur VBL.

“Saya juga telah berkoordinasi dengan seluruh Bupati, Forkopimda termasuk Pak Kapolda dan Pak Danrem untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan. Kita tetap memantau situasi dan perkembangan, dan sampai saat ini belum ada laporan kepada Provinsi terkait adanya korban jiwa dan kerusakan bangunan,” jelas Gubernur.

Ia pun tetap menghimbau agar masyarakat sekitar Pulau Flores dan Lembata untuk tetap waspada pasca diguncang gempa berkekuatan magnitudo 7,4 tersebut. Imbauan ini menyusul peringatan yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) agar masyarakat setempat tetap waspada terhadap gempa susulan dan potensi adanya tsunami.

“Walaupun BMKG telah menyampaikan bahwa potensi tsunami telah berakhir, tapi kita harus tetap waspada khususnya kepada warga masyarakat sekitar pulau Flores, Lembata dan sekitarnya,” tuturnya.

“Kami juga tetap berkoordinasi dengan semua pihak untuk memantau terus perkembangan situasi apabila sewaktu-waktu terjadi gempa susulan. Dan jika hal tersebut terjadi, masyarakat dihimbau untuk bergerak cepat menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan,” pungkasnya.

Untuk diketahui berdasarkan data resmi dari BMKG menyebutkan bahwa pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 11.20.23 WITA wilayah Laut Flores diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=7,4$. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,59 LS dan 122,24 BT, atau tepatnya berlokasi di

laut pada jarak 112 km arah Barat Laut Kota Larantuka, NTT pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktifitas sesar aktif di Laut Flores. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser. Dan hingga pukul 12.40 WITA, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 15 aktivitas gempa bumi susulan dengan maksimum $M=5,6$. (Biro AP/MI)

Warga Diminta Tidak Panik Sikapi Potensi Tsunami Pasca Gempa di NTT



Kupang, mwartapedia.com – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) langsung merespon dengan menggelar konferensi pers yang berlangsung di Lt. 1 Kantor Gubernur NTT dihadapan para awak media setelah mendengar adanya informasi terkait gempa serta potensi adanya tsunami yang menimpa masyarakat di Pulau Flores dan Lembata, Selasa (14/12).

Hadir bersama Gubernur pada kesempatan tersebut, Asisten Administrasi Umum, Johanna Lisapaly, Kepala Biro Umum, George Hadjo, Plt. Kepala Biro Administrasi Pimpinan, Prisila Parera, serta Staf Khusus Gubernur bidang Politik, Imanuel Blegur.

“Kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar Flores, Lembata dan sekitarnya untuk tetap tenang, jangan panik serta dapat kembali ke rumah masing-masing untuk mengecek kondisi rumah, apakah ada yang rusak berat akibat gempa tadi,” himbau Gubernur VBL.

“Saya juga telah berkoordinasi dengan seluruh Bupati, Forkopimda termasuk Pak Kapolda dan Pak Danrem untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan. Kita tetap memantau situasi dan perkembangan, dan sampai saat ini belum ada laporan kepada Provinsi terkait adanya korban jiwa dan kerusakan bangunan,” jelas Gubernur.

Ia pun tetap menghimbau agar masyarakat sekitar Pulau Flores dan Lembata untuk tetap waspada pasca diguncang gempa berkekuatan magnitudo 7,4 tersebut. Imbauan ini menyusul peringatan yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) agar masyarakat setempat tetap waspada terhadap gempa susulan dan potensi adanya tsunami.

“Walaupun BMKG telah menyampaikan bahwa potensi tsunami telah berakhir, tapi kita harus tetap waspada khususnya kepada warga masyarakat sekitar pulau Flores, Lembata dan sekitarnya,” tuturnya.

“Kami juga tetap berkoordinasi dengan semua pihak untuk memantau terus perkembangan situasi apabila sewaktu-waktu terjadi gempa susulan. Dan jika hal tersebut terjadi, masyarakat dihimbau untuk bergerak cepat menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan,” pungkasnya.

Untuk diketahui berdasarkan data resmi dari BMKG menyebutkan bahwa pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 11.20.23 WITA

wilayah Laut Flores diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=7,4$. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,59 LS dan 122,24 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km arah Barat Laut Kota Larantuka, NTT pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktifitas sesar aktif di Laut Flores. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser. Dan hingga pukul 12.40 WITA, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 15 aktivitas gempa bumi susulan dengan maksimum $M=5,6$. (Biro AP/MI)

Gempa Guncang NTT, BMKG Keluarkan Peringatan Tsunami



Lewoleba,mwartapedia.com— Gempa bumi yang mengguncang pulau Lembata, Pulau Adonara, Solor, Larantuka daratan dan SIKKA membuat warga panik dan berhamburan keluar rumah menyelamatkan diri.

BMKG Indonesia mengeluarkan Peringatan SIAGA TSUNAMI untuk wilayah SULSEL SELAYAR, NTT PULAU ENDE, NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA, NTT PULAU SIKKA, NTT SIKKA BAGIAN UTARA, NTT ENDE BAGIAN UTARA, NTT PULAU LEMBATA, NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA, NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA, NTT NGADA BAGIAN UTARA, NTT LEMBATA BAGIAN UTARA, SULTRA BUTON, NTT ALOR BAGIAN UTARA, SULTRA BOMBANA

TELAH TERJADI GEMPA BUMI DENGAN PARAMETER SEMENTARA SEBAGAI BERIKUT:

Kekuatan : 7.5 SR

Waktu gempa : 14-Des-21 10:20:22 WIB

Lintang : 7.59 LS

Bujur : 122.26 BT

Kedalaman : 12 Km



Kota/ Kabupaten (Provinsi)	Status Peringatan
Selayar (SULSEL)	SIAGA
Pulau Ende (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Sikka (NTT)	SIAGA
Sikka Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ende Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Lembata (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Pulau Adonara (NTT)	SIAGA
Manggarai Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ngada Bagian Utara	SIAGA

Lokasi : Flores Sea

Keterangan : 112 km Barat Laut FLORES TIMUR-NTT

121 km TimurLaut SIKKA-NTT

134 km TimurLaut ENDE-NTT

324 km BaratLaut KUPANG-NTT

1722 km Tenggara JAKARTA-INDONESIA

Ketinggian ombak

Diprediksi

NTT ALOR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT ENDE BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA – 0.5 meter – 3 meter

NTT LEMBATA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT NGADA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU ENDE – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU LEMBATA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU SIKKA – 0.5meter – 3meter

NTT SIKKA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

SULSEL SELAYAR – 0.5meter – 3meter

SULTRA BOMBANA – 0.5meter – 3meter

SULTRA BUTON – 0.5meter – 3meter

• Sumber: BMKG Indonesia

Gempa Guncang NTT, BMKG Keluarkan Peringatan Tsunami



Lewoleba,[mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com)— Gempa bumi yang mengguncang pulau Lembata, Pulau Adonara, Solor, Larantuka daratan dan SIKKA membuat warga panik dan berhamburan keluar rumah menyelamatkan diri.

BMKG Indonesia mengeluarkan Peringatan SIAGA TSUNAMI untuk wilayah SULSEL SELAYAR, NTT PULAU ENDE, NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA, NTT PULAU SIKKA, NTT SIKKA BAGIAN UTARA, NTT ENDE BAGIAN UTARA, NTT PULAU LEMBATA, NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA, NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA, NTT NGADA BAGIAN UTARA, NTT LEMBATA BAGIAN UTARA, SULTRA BUTON, NTT ALOR BAGIAN UTARA, SULTRA BOMBANA

TELAH TERJADI GEMPA BUMI DENGAN PARAMETER SEMENTARA SEBAGAI BERIKUT:

Kekuatan : 7.5 SR

Waktu gempa : 14-Des-21 10:20:22 WIB

Lintang : 7.59 LS

Bujur : 122.26 BT

Kedalaman : 12 Km



The screenshot shows a mobile application interface. At the top, there are two buttons: 'Peta Perkiraan Perjalanan Gelombang' and 'Peta Perkiraan Zona Warning'. Below these buttons, there is a section titled 'Daerah yang Berpotensi Tsunami Berdasarkan Pemodelan'. This section contains a table with two columns: 'Kota/ Kabupaten (Provinsi)' and 'Status Peringatan'. The table lists several locations in Indonesia, all with a status of 'SIAGA'.

Kota/ Kabupaten (Provinsi)	Status Peringatan
Selayar (SUL-SUL)	SIAGA
Pulau Ende (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Sikka (NTT)	SIAGA
Sikka Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ende Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Lembata (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Pulau Adonara (NTT)	SIAGA
Mangrove Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ngada Bagian Utara	SIAGA

Lokasi : Flores Sea

Keterangan : 112 km Barat Laut FLORES TIMUR-NTT

121 km TimurLaut SIKKA-NTT

134 km TimurLaut ENDE-NTT

324 km BaratLaut KUPANG-NTT

1722 km Tenggara JAKARTA-INDONESIA

Ketinggian ombak

Diprediksi

NTT ALOR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT ENDE BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA – 0.5 meter – 3 meter

NTT LEMBATA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT NGADA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU ENDE – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU LEMBATA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU SIKKA – 0.5meter – 3meter

NTT SIKKA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

SULSEL SELAYAR – 0.5meter – 3meter

SULTRA BOMBANA – 0.5meter – 3meter

SULTRA BUTON – 0.5meter – 3meter

- Sumber: BMKG Indonesia

Gempa Guncang NTT, BMKG Keluarkan Peringatan Tsunami



Lewoleba, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gempa bumi yang mengguncang pulau

Lembata, Pulau Adonara, Solor, Larantuka daratan dan SIKKA membuat warga panik dan berhamburan keluar rumah menyelamatkan diri.

BMKG Indonesia mengeluarkan Peringatan SIAGA TSUNAMI untuk wilayah SULSEL SELAYAR, NTT PULAU ENDE, NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA, NTT PULAU SIKKA, NTT SIKKA BAGIAN UTARA, NTT ENDE BAGIAN UTARA, NTT PULAU LEMBATA, NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA, NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA, NTT NGADA BAGIAN UTARA, NTT LEMBATA BAGIAN UTARA, SULTRA BUTON, NTT ALOR BAGIAN UTARA, SULTRA BOMBANA

TELAH TERJADI GEMPA BUMI DENGAN PARAMETER SEMENTARA SEBAGAI BERIKUT:

Kekuatan : 7.5 SR

Waktu gempa : 14-Des-21 10:20:22 WIB

Lintang : 7.59 LS

Bujur : 122.26 BT

Kedalaman : 12 Km



Kota/ Kabupaten (Provinsi)	Status Peringatan
Selayar (SULSEL)	SIAGA
Pulau Ende (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Sikka (NTT)	SIAGA
Sikka Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ende Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Lembata (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Pulau Adonara (NTT)	SIAGA
Manggarai Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ngada Bagian Utara	SIAGA

Lokasi : Flores Sea

Keterangan : 112 km Barat Laut FLORES TIMUR-NTT

121 km TimurLaut SIKKA-NTT

134 km TimurLaut ENDE-NTT

324 km BaratLaut KUPANG-NTT

1722 km Tenggara JAKARTA-INDONESIA

Ketinggian ombak

Diprediksi

NTT ALOR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT ENDE BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA – 0.5 meter – 3 meter

NTT LEMBATA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT NGADA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU ENDE – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU LEMBATA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU SIKKA – 0.5meter – 3meter

NTT SIKKA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

SULSEL SELAYAR – 0.5meter – 3meter

SULTRA BOMBANA – 0.5meter – 3meter

SULTRA BUTON – 0.5meter – 3meter

- Sumber: BMKG Indonesia

Gempa Guncang NTT, BMKG Keluarkan Peringatan Tsunami



Lewoleba,mwartapedia.com— Gempa bumi yang mengguncang pulau Lembata, Pulau Adonara, Solor, Larantuka daratan dan SIKKA membuat warga panik dan berhamburan keluar rumah menyelamatkan diri.

BMKG Indonesia mengeluarkan Peringatan SIAGA TSUNAMI untuk wilayah SULSEL SELAYAR, NTT PULAU ENDE, NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA, NTT PULAU SIKKA, NTT SIKKA BAGIAN UTARA, NTT ENDE BAGIAN UTARA, NTT PULAU LEMBATA, NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA, NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA, NTT NGADA BAGIAN UTARA, NTT LEMBATA BAGIAN UTARA, SULTRA BUTON, NTT ALOR BAGIAN UTARA, SULTRA BOMBANA

TELAH TERJADI GEMPA BUMI DENGAN PARAMETER SEMENTARA SEBAGAI BERIKUT:

Kekuatan : 7.5 SR

Waktu gempa : 14-Des-21 10:20:22 WIB

Lintang : 7.59 LS

Bujur : 122.26 BT

Kedalaman : 12 Km

Kota/ Kabupaten (Provinsi)	Status Peringatan
Selayar (SULSEL)	SIAGA
Pulau Ende (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Sikka (NTT)	SIAGA
Sikka Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ende Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Pulau Lembata (NTT)	SIAGA
Flores-Timur Pulau Adonara (NTT)	SIAGA
Mangrovei Bagian Utara (NTT)	SIAGA
Ngada Bagian Utara	SIAGA

Lokasi : Flores Sea

Keterangan : 112 km Barat Laut FLORES TIMUR-NTT

121 km TimurLaut SIKKA-NTT

134 km TimurLaut ENDE-NTT

324 km BaratLaut KUPANG-NTT

1722 km Tenggara JAKARTA-INDONESIA

Ketinggian ombak

Diprediksi

NTT ALOR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT ENDE BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT FLORES-TIMUR PULAU ADONARA – 0.5 meter – 3 meter

NTT LEMBATA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT MANGGARAI BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT NGADA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU ENDE – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU LEMBATA – 0.5meter – 3meter

NTT PULAU SIKKA – 0.5meter – 3meter

NTT SIKKA BAGIAN UTARA – 0.5meter – 3meter

SULSEL SELAYAR – 0.5meter – 3meter

SULTRA BOMBANA – 0.5meter – 3meter

SULTRA BUTON – 0.5meter – 3meter

- Sumber: BMKG Indonesia